

## **EVALUASI KINERJA GURU DALAM PEMBELAJARAN SD KANISIUS GENDONGAN MENGGUNAKAN MODEL TYPES**

Maria Alfa Adventine Praditia<sup>1</sup>, Suhandi Astuti<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup>PGSD FKIP Universitas Kristen Satya Wacana  
[1mariaalfaadventine@gmail.com](mailto:mariaalfaadventine@gmail.com), [2suhandi.astuti@uksw.edu](mailto:suhandi.astuti@uksw.edu)

### **ABSTRACT**

*This study was conducted to evaluate teacher performance at SD Kanisius Gendongan using the TYPES (The Bedford County Public Schools Teacher Performance Evaluation System) model, which includes seven performance standards: Learning Planning, Teaching and Learning Process, Assessment, Learning Environment, Communication, Professionalism, and Achieving Students. This type of research is an evaluative study with a descriptive approach, which aims to describe and assess performance based on empirical data. Data collection was carried out through survey techniques, including interviews, observations, and distributing questionnaires. The evaluation results show that in general teacher performance is in the high to very high category. The Learning Communication aspect occupies the highest position with a score (95.83%), reflecting the teacher's ability to build good communication. Other aspects also show good results, such as the Learning Environment (77%) created by teachers has supported an effective learning process. Teaching and Learning Process and Professionalism (each 75%) in the aspect of the learning process itself the learning process runs according to the learning plan, in the aspect of professionalism teachers have high integrity and responsibility Learning Planning (73.33%) SD Kanisius Gendongan has a consistent learning planning system and culture, Assessment (72.22%) this can be seen from the teachers have prepared assessment instruments that are in accordance with learning objectives, and Achieving Students (70.83%) this reflects that teachers have succeeded in guiding and directing students to achieve optimal achievements. These findings indicate that teachers have carried out their duties professionally and are able to create an effective, enjoyable, and development-oriented learning atmosphere for students.*

**Keywords:** *evaluation, teacher performance, qualitative*

### **ABSTRAK**

Abstrak Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi kinerja guru di SD Kanisius Gendongan dengan menggunakan model TYPES (*The Bedford County Public Schools Teacher Performance Evaluation System*), yang meliputi tuju standar kinerja: Perencanaan Pembelajaran, Proses Belajar Mengajar, Penilaian,

Lingkungan Pembelajaran, Komunikasi, Profesionalisme, dan Siswa Berprestasi. Jenis penelitian ini merupakan penelitian evaluatif dengan pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menilai kinerja berdasarkan data empiris. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik survei, meliputi wawancara, observasi, serta penyebaran kuesioner, Hasil evaluasi menunjukkan bahwa secara umum kinerja guru berada dalam kategori tinggi hingga sangat tinggi. Aspek Komunikasi Pembelajaran menempati posisi tertinggi dengan skor (95,83%), mencerminkan kemampuan guru dalam membangun komunikasi yang baik, Aspek lainnya juga menunjukkan hasil yang baik, seperti Lingkungan Pembelajaran (77%) yang diciptakan oleh para guru telah mendukung proses pembelajaran yang efektif. Proses Belajar Mengajar dan Profesionalisme (masing-masing 75%) pada aspek proses belajar sendiri proses pembelajaran berjalan sesuai dengan perencanaan pembelajaran, dalam aspek profesionalisme guru memiliki integritas dan tanggung jawab tinggi Perencanaan Pembelajaran (73,33%) SD Kanisius Gendongan telah memiliki sistem dan budaya perencanaan pembelajaran yang konsisten, Penilaian (72,22%) hal ini dapat dilihat dari guru telah menyusun instrumen penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan Siswa Berprestasi (70,83%) hal ini mencerminkan bahwa guru telah berhasil membimbing dan mengarahkan siswa untuk mencapai prestasi secara optimal. Temuan ini menunjukkan bahwa para guru telah melaksanakan tugasnya secara profesional dan mampu menciptakan suasana belajar yang efektif, menyenangkan, dan berorientasi pada perkembangan siswa.

**Kata Kunci:** evaluasi, kinerja guru, kualitatif

### **A. Pendahuluan**

Pembelajaran adalah proses yang dilakukan secara sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengatur, dan menciptakan lingkungan belajar melalui berbagai metode, sehingga siswa dapat belajar dengan efektif, efisien, dan mencapai hasil yang maksimal (Festiawan, 2020). Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 tahun 2018 pasal 1 menugaskan guru untuk merencanakan pembelajaran,

melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, serta melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan kegiatan pokok sesuai dengan beban kerja yang ditentukan (Dimhari, 2023). di dalam pembelajaran tentunya diperlukan kinerja guru untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

Kinerja guru adalah kemampuan guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di sekolah yang mencakup mulai dari perencanaan,

pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, pembimbingan siswa, serta kemampuan pengembangan profesionalisme, khususnya dalam proses pembelajaran. Hal ini juga mencakup kemampuan guru untuk memberikan dorongan dan pengaruh positif kepada siswa agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik dan sesuai harapan, yang tercermin dalam perilaku, tindakan, dan hasil kerja guru. Tantangan guru dalam mengajar tentunya bukan sekedar mengejar isi dan materi pelajaran tetapi lebih utama adalah mendampingi dan mendidik supaya karakter anak dapat berkembang secara potensial sesuai dengan bakat dan minatnya. (Reza Arviansyah & Shagena, 2022) Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru meliputi lingkungan, karakteristik individu, karakteristik organisasi dan karakteristik pekerjaan.

Faktor yang menjadi kendala kurangnya penguasaan teknologi informasi dan telekomunikasi, diikuti oleh masalah jaringan internet, dan waktu pelaksanaan serta komitmen dengan instruktur. Faktor-faktor ini menghambat guru, khususnya dalam hal penguasaan teknologi. Guru yang kesulitan mengoperasikan teknologi

informasi dan memiliki motivasi rendah untuk menggunakannya dapat diberikan pendidikan dan pelatihan agar dapat meningkatkan kualitas peserta didik yang akan memasuki dunia kerja

Kinerja guru SD Kanisius Gendongan, bertujuan meningkatkan kompetensi profesionalnya agar karakteristik peserta didik dapat dipahami dengan baik sehingga dapat menyelenggarakan pembelajaran dengan optimal. SD Kanisius Gendongan merupakan salah satu SD yang terletak di JL. DR. Muwardi No. 4, Gendongan, Kec. Tingkir, Kota Salatiga, Jawa Tengah. Dengan berlakunya perpindahan kurikulum dari k13 ke merdeka tentunya merupakan tantangan bagi guru di sekolah tersebut. Perlunya evaluasi ini diperkuat dengan hasil wawancara diperoleh beberapa data, salah satu kendala yang sering terjadi dalam proses belajar mengajar adalah kesulitan guru dalam menyesuaikan diri pembelajaran berdasarkan dengan minat, bakat, gaya belajar juga karakteristik peserta didik terbukti dari karakter siswa satu dengan yang lain berbeda beda, guru sudah menyiapkan RPP, memberikan penilaian sumatif, Dari hasil

wawancara, dapat disimpulkan salah satu alasan perlunya dilakukan evaluasi kinerja guru di SD Kanisius Gendongan, untuk meningkatkan kompetensi guru dalam kegiatan proses pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan data yang ada, (Sarifudin, 2019) fokus pada cara meningkatkan Penilaian kinerja guru secara efektif dilakukan melalui sistem Supervisi Kepala Sekolah (SKS) oleh pengawas sekolah Proses penilaian melibatkan beberapa tahap, termasuk Tugas, observasi, pembuatan portofolio, serta pengembangan diri melalui instrumen penilaian yang disusun oleh komunitas MGMP di sekolah. Penelitian ini Analisis data dilakukan dengan menggunakan dua teknik: Penilaian kuantitatif digunakan untuk mengukur Peningkatan kinerja guru dalam menerapkan penilaian hasil belajar menggunakan sistem SKS

Melalui supervisi akademik pengawas diukur dalam bentuk persentase (%). Selain itu, penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif Untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hasil penelitian, melalui pengurangan data, deskripsi data, dan kesimpulan yang ditarik, berdasarkan

paparan diatas maka penulis tertarik menuliskan evaluasi kinerja guru SD Kanisius Gendongan Salatiga menggunakan metode *The Bedford County Public Schools Teacher Performance Evaluation System TYPES* dengan judul "Evaluasi Kinerja Guru dalam Pembelajaran SD Kanisius Gendongan Menggunakan Model TYPES".

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Metode ini mengedepankan eksplorasi dan interpretasi mendalam terhadap fenomena yang dipelajari. Bado (2021) Penelitian ini merupakan jenis penelitian evaluasi, di mana evaluasi adalah proses pengumpulan informasi tentang objek penelitian, melakukan penilaian terhadapnya, dan membandingkannya dengan standar evaluasi yang telah ditetapkan. Hasil dari evaluasi ini berupa informasi yang digunakan untuk mengambil keputusan terkait objek yang dievaluasi. Dengan demikian, evaluasi sebagai kegiatan untuk mengukur dan membandingkan, sehingga memberikan informasi mengenai nilai atau manfaat dari objek evaluasi tersebut. Kartomo & Slameto (2016)

tujuan penelitian kualitatif dengan model evaluasi ini adalah untuk mengevaluasi kinerja guru dalam pembelajaran yang ada di SD Kanisius Gendongan salatiga. Penelitian ini berfokus kepada kesesuaian kinerja guru berdasarkan indikator kinerja guru dengan model evaluasi *TYPES*, model ini menggunakan 7 standar kinerja untuk menilai kriteria kinerja guru yang baik, standar kinerja Penelitian ini melibatkan evaluasi berbagai aspek, perencanaan, pembelajaran, proses belajar mengajar, penilaian, lingkungan pembelajaran, komunikasi, profesionalisme, dan pencapaian siswa. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif sederhana dan kuantitatif. Untuk mendeskripsikan pengumpulan data, pengelolaan data, dan penyajian data dalam bentuk table, grafik, untuk dapat melihat gambarannya secara jelas. Untuk menghitung persentase data yang terkumpul, peneliti menggunakan rumus pengolahan data yaitu sebagai berikut:

$$N = \frac{\sum X}{\sum Y} \times 100\%.$$

Keterangan:

N = Persentase yang dipatuhi atau dicapai

$\sum X$  = Skor kumulatif item

$\sum Y$  = Skor maksimum item

Hasil persentase kemudian dilaporkan dengan acuan menurut Hartini Dewi (2019) dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 1 Kriteria Pencapaian**

Pencapaian	Deskripsi
Pencapaian 0% - 39%	Sangat rendah
Pencapaian 40% - 55%	Rendah
Pencapaian 56% - 65%	Cukup tinggi
Pencapaian 66% - 79%	Tinggi
Pencapaian 80% - 100%	Sangat tinggi

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

SD Kanisius Gendongan Salatiga adalah salah satu SD yang berlokasi di Kabupaten Semarang tepatnya di JL. DR. Muwardi No.4, Gendongan, Kecamatan Tingkir, Kota Salatiga. Hasil Penelitian ini mengkaji kinerja guru dalam proses pembelajaran di SD Kanisius Gendongan melalui penerapan model *TYPES (The Bedford County Public Schools Teacher Performance Evaluation System)*. Evaluasi difokuskan pada tujuh standar kinerja, yang pertama Perencanaan Pembelajaran standar ini menilai kemampuan guru dalam merancang proses pembelajaran secara

sistematis dan berorientasi pada hasil belajar siswa biasanya standar kinerja ini dinilai dari rpp yang disusun oleh guru, tujuan pembelajaran yang dirumuskan secara jelas, guru di SD Kanisius Gendongan menunjukkan kinerja yang baik dalam merancang dan mempersiapkan kegiatan pembelajaran. Disimpulkan bahwa SD Kanisius Gendongan telah memiliki sistem dan budaya perencanaan pembelajaran yang konsisten, terdokumentasi, dan berorientasi peningkatan kualitas pembelajaran

Standar kinerja yang kedua adalah Proses Belajar Mengajar dalam evaluasi kinerja guru standar ini menilai sejauh mana guru mampu mengimplementasikan pembelajaran efektif dan interaktif keberhasilan dalam aspek ini tercermin guru mampu menjalankan kegiatan pembelajaran berdasarkan RPP yang telah disusun sebelumnya, dengan alur yang runtut dan sistematis Guru memanfaatkan media dan alat bantu pembelajaran secara optimal untuk mendukung pemahaman siswa, baik dalam bentuk media digital, alat peraga konkret, maupun visualisasi di papan tulis, menciptakan suasana belajar yang kondusif, serta menjaga

keterlibatan siswa secara aktif dalam proses

Standar kinerja yang ketiga adalah Penilaian, standar ini mengevaluasi kemampuan guru dalam menyusun dan menerapkan instrument penilaian yang mendukung kemajuan belajar siswa, di SD Kanisius Gendongan sendiri para guru telah menyusun instrumen penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, baik untuk penilaian pengetahuan, keterampilan, maupun sikap, Teknik penilaian bervariasi, seperti tes tertulis, penugasan, observasi, portofolio, yang mampu menggambarkan kemampuan siswa secara lebih utuh dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penilaian oleh guru di SD Kanisius Gendongan telah dilakukan secara profesional, adil, dan berorientasi pada perkembangan belajar siswa secara menyeluruh

Standar kinerja yang ke empat Lingkungan Pembelajaran, standar ini mengukur kemampuan guru dalam menciptakan lingkungan kelas yang mendukung juga aspek ini tercermin dari Guru mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif, di mana siswa merasa aman, nyaman, dan termotivasi untuk belajar.

Standar kinerja yang ke lima Komunikasi, standar ini menilai keefektifan komunikasi guru dalam konteks pembelajaran dan hubungan social, di SD Kanisius Gendongan sendiri Komunikasi yang terjalin antara guru dan siswa bersifat dua arah, mendorong siswa untuk aktif bertanya, menanggapi, serta berani mengungkapkan pendapat dalam suasana yang terbuka dan saling menghargai Selain komunikasi dalam kelas, guru juga membangun hubungan komunikasi yang baik dengan orang tua siswa

Standar kinerja yang ke enam Profesionalisme, standar ini mengevaluasi komitmen guru terhadap etika profesi pengembangan diri secara berkelanjutan, di SD Kanisius Gendongan ini para guru menunjukkan komitmen terhadap peningkatan mutu pembelajaran.

Standar kinerja ke tuju Siswa Berprestasi, standar ini menilai kontribusi guru dalam mendukung prestasi siswa baik akademik maupun non-akademik hal ini dapat dilihat dari Terdapat siswa yang aktif mengikuti lomba-lomba atau kompetisi, baik di tingkat sekolah, kecamatan, maupun kabupaten, dan berhasil meraih penghargaan atau predikat juara.

Hasil temuan menunjukkan bahwa para guru menunjukkan kompetensi yang tinggi pada seluruh aspek, dengan kekuatan utama pada kemampuan komunikasi. Penerapan model TYPES memberikan kerangka kerja yang terstruktur dan komprehensif untuk menilai dan meningkatkan kualitas pengajaran, sehingga praktik pembelajaran yang dilakukan sejalan dengan kebutuhan dan perkembangan siswa.

#### ***Analisis Deskriptif Evaluasi Kinerja Guru Dalam Pembelajaran dalam aspek Perencanaan Pembelajaran***

Berdasarkan evaluasi guru, menggunakan 4 pilihan respon yang terdiri dari 21 pertanyaan valid dan 5 item pertanyaan dalam aspek Perencanaan Pembelajaran, untuk mengevaluasi kinerja guru, skor jawaban tertinggi adalah 4 dan skor jawaban terendah adalah 2. Jadi untuk mengetahui presentase pencapaian evaluasi kinerja guru dalam pembelajaran menggunakan rumus perhitungan berikut:

$$N = \frac{\sum X}{\sum Y} \times 100\%$$

$$N = \frac{88}{120} \times 100\%$$

$$N = 73,33\%$$

**Tabel 2 Skor Kinerja Guru dalam Aspek Perencanaan Pembelajaran**

INDIKATOR	KINERJA GURU						PERSENTASE (%)
	E	L	H	Y	M	D	
1. Guru sudah menyiapkan RPP	3	3	2	3	2	2	62%
2. Guru menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas	3	3	3	3	3	3	75%
3. Guru menggunakan metode pengajaran yang bervariasi	4	3	3	3	3	3	79%
4. Guru memilih sumber belajar yang mendukung pembelajaran	3	3	3	3	3	3	75%
5. Guru mempertimbangkan perbedaan individu siswa dalam perencanaan	3	3	3	3	3	3	75%
<b>KETERCAPAIAN</b>						<b>73,33%</b>	

Berdasarkan hasil perhitungan skor tersebut, evaluasi kinerja guru dalam pembelajaran dalam aspek perencanaan pembelajaran memperoleh pencapaian yang tinggi

(66%-79%) dengan hasil 73,33%. Dari pernyataan di atas dapat di ambil kesimpulan rencana pembelajaran SD Kanisius Gendongan sudah mengacu pada kurikulum merdeka dengan mempertimbangkan dari aspek media, gaya belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari Tersedianya dokumen perencanaan pembelajaran yang lengkap dan sistematis, seperti program tahunan, program semester, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh setiap guru, dapat disimpulkan bahwa SD Kanisius Gendongan telah memiliki sistem dan budaya perencanaan pembelajaran yang konsisten, terdokumentasi, dan berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran

**Analisis Deskriptif Evaluasi Kinerja Guru Dalam Pembelajaran dalam aspek Proses Belajar Mengajar**

Berdasarkan evaluasi guru, menggunakan 4 pilihan respon yang terdiri dari 21 pertanyaan valid dan 5 item pertanyaan dalam aspek Proses Belajar Mengajar, untuk mengevaluasi kinerja guru, skor jawaban terbanyak 3 Jadi untuk mengetahui presentase pencapaian evaluasi kinerja guru dalam pembelajaran menggunakan rumus perhitungan berikut:

$$N = \frac{\sum X}{\sum Y} \times 100\%$$

$$N = \frac{90}{120} \times 100\%$$

$$N = 75\%$$

**Tabel 3 Skor Kinerja Guru dalam Aspek Proses Pembelajaran**

INDIKATOR	KINERJA GURU						PERSEN TASE (%)
	E	L	H	Y	M	D	
1. Guru menyiapkan materi dengan cara yang mudah dipahami	3	3	3	3	3	3	75%
2. Guru melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran	3	3	3	3	3	3	75%
3. Guru memberikan pertanyaan yang merangsang pemikiran kritis	3	3	3	3	3	3	75%
4. Guru menggunakan alat bantu pembelajaran yang efektif.	3	3	3	3	3	3	75%
5. Guru menyesuaikan metode mengajar dengan kebutuhan siswa	3	3	3	3	3	3	75%
<b>KETERCAPAIAN</b>							<b>75%</b>

Berdasarkan hasil perhitungan skor dalam tabel tersebut, evaluasi kinerja guru dalam pembelajaran dalam aspek proses belajar mengajar memperoleh pencapaian yang tinggi (66%-79%) dengan hasil 75%. Capaian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran oleh guru-guru di sekolah tersebut telah berjalan secara efektif dan memenuhi indikator kualitas pembelajaran yang baik, dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan memperoleh hasil bahwa pelaksanaan pembelajaran berjalan sesuai dengan perencanaan, di mana guru mampu menjalankan kegiatan pembelajaran berdasarkan RPP yang telah disusun sebelumnya, dengan alur yang runtut dan sistematis juga Guru memanfaatkan media dan alat bantu pembelajaran secara optimal untuk mendukung pemahaman siswa, baik dalam bentuk media digital, alat peraga konkret, maupun visualisasi di papan tulis. Dengan capaian ini, dapat disimpulkan bahwa kualitas proses belajar mengajar di SD Kanisius Gendongan tergolong baik, dan menjadi salah satu kekuatan utama dalam mendukung keberhasilan pembelajaran secara keseluruhan

### **Analisis Deskriptif Evaluasi Kinerja Guru Dalam Pembelajaran dalam aspek Penilaian**

Berdasarkan evaluasi guru, menggunakan 4 pilihan respon yang terdiri dari 21 pertanyaan valid dan 3 item pertanyaan dalam aspek Penilaian, untuk mengevaluasi kinerja guru oleh guru, skor jawaban tertinggi adalah 3 dan skor jawaban terendah adalah 2. Jadi untuk mengetahui presentase pencapaian evaluasi kinerja guru dalam pembelajaran menggunakan rumus perhitungan berikut:

$$N = \frac{\sum X}{\sum Y} \times 100\%$$

$$N = \frac{52}{72} \times 100\%$$

$$N = 71,6\%$$

**Tabel 4 Skor Kinerja Guru dalam Aspek Evaluasi Pembelajaran**

INDIKATOR	KINERJA GURU						PERSEN TASE (%)
	E	L	H	Y	M	D	
1. Guru melakukan evaluasi pembelajaran secara berkala	2	3	3	3	3	3	70%
2. Guru memberikan umpan balik yang jelas	3	3	3	3	3	3	75%

dan bermanfaat							
3. Guru menggunakan berbagai Teknik penilaian	2	3	3	3	3	3	70%
KETERCAPAIAN							71,6%

Berdasarkan hasil perhitungan skor dalam tabel tersebut, evaluasi kinerja guru dalam pembelajaran dalam aspek evaluasi pembelajaran mengajar memperoleh pencapaian yang tinggi (66%-79%) dengan hasil 71,6%. Hal ini mencerminkan bahwa guru-guru di sekolah tersebut telah menunjukkan kompetensi yang baik dalam merancang dan melaksanakan penilaian terhadap proses dan hasil belajar siswa hal ini dapat dilihat dari Guru telah menyusun instrumen penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, baik untuk penilaian pengetahuan, keterampilan, maupun sikap, Teknik penilaian yang digunakan bervariasi, seperti tes tertulis, penugasan, observasi, hal ini juga didukung dari observasi yang terjadi pada pembelajaran kelas 6 dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penilaian oleh guru di SD Kanisius Gendongan telah dilakukan secara profesional, adil, dan

berorientasi pada perkembangan belajar siswa secara menyeluruh

**Analisis Deskriptif Evaluasi Kinerja Guru Dalam Pembelajaran dalam aspek Lingkungan Pembelajaran**

Berdasarkan evaluasi guru, menggunakan 4 pilihan respon yang terdiri dari 21 pertanyaan valid dan 2 item pertanyaan dalam aspek Lingkungan Pembelajaran, untuk mengevaluasi kinerja guru, skor jawaban tertinggi adalah 4 dan skor jawaban terendah adalah 3. Jadi untuk mengetahui presentase pencapaian evaluasi kinerja guru dalam pembelajaran menggunakan rumus perhitungan berikut:

$$N = \frac{\sum X}{\sum Y} \times 100\%$$

$$N = \frac{37}{48} \times 100\%$$

$$N = 77\%$$

**Tabel 5 Hasil Perhitungan Skor Kinerja Guru dalam Aspek Lingkungan Pembelajaran**

INDIKATOR	KINERJA GURU						PERSENTASE (%)
	E	L	H	Y	M	D	
1. Guru menciptakan suasana belajar yang aman dan nyaman	4	3	3	3	3	3	79%
2. Guru menegakkan	3	3	3	3	3	3	75%

aturan kelas secara adil dan konsisten								
KETERCAPAIAN								77%

Berdasarkan hasil perhitungan skor dalam tabel tersebut, evaluasi kinerja guru dalam aspek lingkungan pembelajaran memperoleh pencapaian yang tinggi (66%-79%) dengan hasil 77%. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang diciptakan oleh para guru telah mendukung proses pembelajaran yang efektif, nyaman, dan menyenangkan bagi siswa keberhasilan dari aspek ini tercermin dari Guru mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif, di mana siswa merasa aman, nyaman, dan termotivasi untuk belajar. Suasana kelas didesain agar mendorong partisipasi aktif dan kolaborasi antar siswa, dapat disimpulkan bahwa SD Kanisius Gendongan telah berhasil membangun lingkungan pembelajaran secara baik

**Analisis Deskriptif Evaluasi Kinerja Guru Dalam Pembelajaran dalam aspek Komunikasi**

Berdasarkan evaluasi guru, menggunakan 4 pilihan respon yang terdiri dari 21 pertanyaan valid dan 2

item pertanyaan dalam aspek Penilaian, untuk mengevaluasi kinerja guru, skor jawaban tertinggi adalah 4 dan skor jawaban terendah adalah 3. Jadi untuk mengetahui presentase pencapaian evaluasi kinerja guru dalam pembelajaran menggunakan rumus perhitungan berikut:

$$N = \frac{\sum X}{\sum Y} \times 100\%$$

$$N = \frac{46}{48} \times 100\%$$

$$N = 95,83\%$$

**Tabel 6 Hasil Perhitungan Skor Kinerja Guru dalam Aspek Komunikasi**

INDIKATOR	KINERJA GURU						PERSENTASE (%)
	E	L	H	Y	M	D	
1. Guru berkomunikasi dengan siswa dengan baik	3	4	4	4	4	4	95%
2. Guru menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua siswa.	3	4	4	4	4	4	95%
KETERCAPAIAN							95%

Berdasarkan hasil perhitungan skor dalam tabel tersebut, evaluasi kinerja guru dalam pembelajaran dalam aspek Komunikasi memperoleh pencapaian yang sangat tinggi (80%-

100%) dengan hasil 95,83%. Capaian ini mengindikasikan bahwa kemampuan komunikasi para guru dalam proses pembelajaran menjadi salah satu kekuatan utama dalam mendukung keberhasilan pembelajaran hal ini dapat dilihat dari Komunikasi yang terjalin antara guru dan siswa bersifat dua arah, mendorong siswa untuk aktif bertanya, menanggapi, serta berani mengungkapkan pendapat dalam suasana yang terbuka dan saling menghargai Selain komunikasi dalam kelas, guru juga membangun hubungan komunikasi yang baik dengan orang tua siswa, dalam rangka membentuk sinergi yang positif mendukung perkembangan siswa. Capaian ini menunjukkan bahwa SD Kanisius Gendongan dalam komunikasi sangat baik

**Analisis Deskriptif Evaluasi Kinerja Guru Dalam Pembelajaran dalam aspek Profesionalisme**

Berdasarkan evaluasi guru, menggunakan 4 pilihan respon yang terdiri dari 21 pertanyaan valid dan 2 item pertanyaan dalam aspek Profesionalisme, untuk mengevaluasi kinerja guru oleh guru, skor jawaban terbanyak ialah 3. Jadi untuk mengetahui presentase pencapaian

evaluasi kinerja guru dalam pembelajaran menggunakan rumus perhitungan berikut:

$$N = \frac{\sum X}{\sum Y} \times 100\%$$

$$N = \frac{36}{48} \times 100\%$$

$$N = 75\%$$

**Tabel 7 Hasil Skor Kinerja Guru dalam Aspek Profesionalisme**

INDIKATOR	KINERJA GURU				PRESENTASE (%)		
	E	L	H	Y	M	D	
1. Guru menunjukkan sikap profesional dalam mengajar	3	3	3	3	3	3	75%
2. Guru aktif dalam pengembangan profesional	3	3	3	3	3	3	75%
KETERCAPAIAN					75%		

Berdasarkan hasil perhitungan skor dalam tabel tersebut, evaluasi kinerja guru dalam pembelajaran dalam aspek Profesionalisme memperoleh pencapaian yang tinggi (66%-79%) dengan hasil 75%. Hal ini menunjukkan bahwa guru-guru di sekolah tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional, baik dalam sikap,

kompetensi, maupun komitmen terhadap mutu Pendidikan dalam aspek ini dapat terlihat dari hasil observasi yang telah dilakukan di SD Kanisius Gendongan dimana Guru memiliki integritas dan tanggung jawab tinggi dalam menjalankan tugas sebagai pendidik, termasuk dalam hal kehadiran, ketepatan waktu, dan kesiapan mengajar, Guru menunjukkan komitmen terhadap peningkatan mutu pembelajaran, antara lain dengan menyusun rencana pengajaran cermat, melaksanakan refleksi pasca pembelajaran, serta memperbaiki strategi mengajar berdasarkan hasil evaluasi. Dengan pencapaian ini, dapat disimpulkan bahwa guru-guru di SD Kanisius Gendongan telah menunjukkan sikap dan perilaku profesional yang kuat dalam menjalankan perannya sebagai pendidik.

### **Analisis Deskriptif Evaluasi Kinerja Guru Dalam Pembelajaran dalam aspek Siswa Berprestasi**

Berdasarkan evaluasi guru, menggunakan 4 pilihan respon yang terdiri dari 21 pertanyaan valid dan 1 item pertanyaan dalam aspek Siswa Berprestasi, untuk mengevaluasi kinerja guru, skor jawaban tertinggi adalah 3 dan skor jawaban terendah

adalah 2. Jadi untuk mengetahui presentase pencapaian evaluasi kinerja guru dalam pembelajaran menggunakan rumus perhitungan berikut:

$$N = \frac{\sum X}{\sum Y} \times 100\%$$

$$N = \frac{17}{24} \times 100\%$$

$$N = 70,83\%$$

**Tabel 8 Hasil Skor Kinerja Guru dalam Aspek Mendukung Prestasi**

INDIKATOR	KINERJA GURU						PERSENTASE (%)
	E	L	H	Y	M	D	
1. Guru mendukung siswa dalam mencapai prestasi akademik	3	3	3	3	3	3	<b>70,83%</b>
<b>KETERCAPAIAN</b>							<b>70,83%</b>

Berdasarkan hasil perhitungan skor dalam tabel tersebut, evaluasi kinerja guru dalam pembelajaran oleh guru dalam aspek mendukung prestasi memperoleh pencapaian yang tinggi (66%-79%) dengan hasil 70,83%. Hal ini mencerminkan bahwa guru telah berhasil membimbing dan mengarahkan siswa untuk mencapai prestasi secara optimal, baik dalam bidang akademik maupun non-

akademik hal ini dapat dilihat dari Terdapat siswa yang aktif mengikuti lomba-lomba atau kompetisi, baik di tingkat sekolah, kecamatan, maupun kabupaten, dan berhasil meraih penghargaan atau predikat juara, Lingkungan sekolah mendukung tumbuhnya prestasi siswa dengan pemberian penghargaan, pemajangan hasil karya, atau pengumuman prestasi di forum sekolah sebagai bentuk apresiasi Dengan pencapaian tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru-guru di SD Kanisius Gendongan telah berhasil menciptakan lingkungan yang mendorong tumbuhnya prestasi siswa secara menyeluruh, baik dalam kecerdasan intelektual, emosional, maupun sosial.

Temuan penelitian ini menunjukkan sedikit persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ela Nuvita Sari (2025) dimana penelitian tersebut secara menyeluruh menyimpulkan bahwa, evaluasi kinerja guru yang berfokus pada pengembangan profesional bukan hanya sekadar alat penilaian, tetapi sebuah sistem yang menjadi dasar bagi peningkatan berkelanjutan dalam dunia pendidikan.

Hasil temuan penelitian ini menunjukkan sedikit perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Merfela (2025) dimana penelitian tersebut menyimpulkan bahwa Secara keseluruhan, evaluasi kinerja guru yang berfokus pada pengembangan profesional bukan hanya berfungsi sebagai alat penilaian, melainkan merupakan sebuah sistem yang menjadi dasar bagi peningkatan berkelanjutan dunia pendidikan.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka evaluasi kinerja guru di SD Kanisius Gendongan yang ditinjau dari komponen TYPES (*The Bedford Public Schools Teacer Performance Evaluation System*) yang didalamnya terdapat tujuh standar kinerja yaitu, 1) perencanaan pembelajaran, 2) Proses belajar mengajar, 3) Penilaian, 4) lingkungan pembelajaran, 5) Komunikasi, 6) profesionalisme, 7) siswa berprestasi, yang didukung dengan proses Wawancara Observasi juga Kuisisioner mendapatkan hasil yang memuaskan atau evaluasi Kinerja Guru yang dilakukan di SD Kanisius Gendongan dapat dikatakan berhasil, hasil tersebut dapat dilihat dari Pada tahap Evaluasi

*Perencanaan Pembelajaran* mengenai Kinerja Guru di SD Kanisius Gendongan mendapatkan presentase 73,33% (kategori tinggi). Capaian ini menunjukkan bahwa para guru telah melaksanakan tugas perencanaan pembelajaran dengan baik.

Pada tahap evaluasi *Proses Belajar Mengajar* Kinerja Guru di SD Kanisius Gendongan memperoleh skor 75% (kategori tinggi). Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut telah berlangsung secara efektif dan memenuhi indikator pembelajaran yang berkualitas. Pada tahap evaluasi *Penilaian* Kinerja Guru di SD Kanisius Gendongan memperoleh skor 72,22% (kategori tinggi), Capaian ini menunjukkan bahwa para guru memiliki kemampuan yang baik dalam merancang dan melaksanakan penilaian terhadap proses serta hasil belajar siswa. Pada tahap evaluasi *Lingkungan Pembelajaran* Kinerja Guru di SD Kanisius Gendongan memperoleh skor 77% (kategori tinggi), Capaian ini mencerminkan bahwa para guru berhasil menciptakan lingkungan belajar yang mendukung proses pembelajaran secara efektif, nyaman, dan menyenangkan bagi siswa. Pada

tahap evaluasi *Komunikasi Kinerja Guru* di SD Kanisius Gendongan memperoleh skor 95,83% (kategori sangat tinggi), Hasil ini mencerminkan bahwa para guru memiliki kemampuan komunikasi yang sangat baik dalam mendukung proses pembelajaran, dan hal ini menjadi salah satu keunggulan utama sekolah. Pada tahap evaluasi *Profesionalisme Kinerja Guru* di SD Kanisius Gendongan memperoleh skor 75% (kategori tinggi), Capaian ini mencerminkan bahwa para guru telah menjalankan peran dan tanggung jawab mereka secara profesional, baik dari segi sikap, kompetensi, maupun komitmen terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Pada tahap evaluasi *Siswa Berprestasi Kinerja Guru* di SD Kanisius Gendongan memperoleh skor 77,83% (kategori tinggi). Capaian ini menunjukkan bahwa para guru telah berhasil membimbing dan memotivasi siswa untuk meraih prestasi secara optimal, baik di bidang akademik maupun non-akademik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bado, B. (2021). Model Pendekatan Kualitatif: Telaah Dalam Metode Penelitian Ilmiah. In *Pengantar Metode Kualitatif*.
- Dimhari, A. (2023). Implementasi Permendikbud Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, Dan Pengawas Sekolah Di Smpn 3 Dopleng Kabupaten Blora. *Ji@P*, 11(1), 1–14. <https://doi.org/10.33061/jp.v11i1.6154>
- Ela Nuvita Sari, S. A. (2016). 濟無No Title No Title No Title. 10, 1–23.
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. *Universitas Jenderal Soedirman*, 1–17.
- Kartomo, A. I., & Slameto, S. (2016). Evaluasi Kinerja Guru Bersertifikasi. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 219. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2016.v3.i2.p219-229>
- Merfela, A. D., Fitria, D., Ermita, E., & Rifmasari, Y. (2025). *Evaluasi dan Strategi Peningkatan Kinerja Guru dalam*. 2(1).
- Reza Arviansyah, M., & Shagena, A. (2022). Tantangan dan Peran Dari Guru dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 15(1), 219–232.
- Sarifudin, A. (2019). Peningkatan Kinerja Guru Dalam Impelementasi Penilaian Sistem SKS Melalui Supervisi Akademik Pengawas Sekolah. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 417–434.